

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SURAT PERINTAH TUGAS BERBASIS WEB PADA PT. TASPEN (PERSERO) PALEMBANG

Zakila Amelinda¹, Indah Hidayanti²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains Dan Teknologi,
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹korespondensi: zakila0630@gmail.com

ABSTRACT

Each agency always carries out correspondence in carrying out its duties, one of which is filling out assignment orders (SPT). Task Order Letters (SPT) are often processed manually, such as by printing and giving assignment letters to the authorities to take further action until they are approved. Based on the results of this manual observation process, there are things that are less efficient starting from time and Therefore, in order to simplify task order correspondence activities, a website-based task order information system was designed using the waterfall method, with the UML (Unified Modeling Language) model using use case diagrams as modeling system processes and system requirements from the user's perspective. The result of this research is that designing a task order information system can make it easier to manage task orders and reduce time and energy efficiency.

Keywords: information system, website, assignment letter, uml (unified modeling language)

ABSTRAK

Setiap instansi selalu melakukan korespondensi dalam melaksanakan tugas, yaitu seperti pengisian surat perintah tugas (SPT). Surat Perintah Tugas (SPT) seringkali di proses dengan cara manual, seperti dengan mencetak dan menyerahkan lembar surat tugas kepada pihak yang berwenang agar bisa mendapatkan tindak lanjutan sampai di setujui, dari hasil pengamatann berdasarkan proses dengan cara manual ini ditemukan masalah yang kurang efisien mulai dari waktu dan tenaga, Karena sebab itu agar mempermudah kegiatan surat menyurat perintah tugas dirancang sebuah sistem informasi surat perintah tugas berbasis website dengan metode waterfall, menggunakan model UML (Unified Modeling Language) dan use case diagram sebagai pemodelan proses sistem maupun keperluan sistem dari segi pandang pengguna. Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya perancangan sistem informasi surat perintah tugas dapat mempermudah pengelolaan surat perintah tugas dan semakin burangnya efisiensi waktu maupun tenaga.

Kata Kunci : sistem informasi, website, surat tugas, uml (unified modeling language)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan di era sekarang ini, Perusahaan memerlukan sumber daya manusia sebanyak mungkin untuk bisa bersaing dengan bidang Perusahaan lainnya. Salah satunya yaitu memberikan pengajaran teori sambil melaksanakan praktik yang diperlukan untuk menerapkan teori tersebut secara efektif. Pendidikan tinggi sangat penting dalam menciptakan lulusan yang berkualitas dalam

berbagai profesi, memastikan bahwa dengan sumber daya manusia masa depan perusahaan akan memiliki nilai tertinggi (1).

Perancangan surat perintah tugas adalah salah satu tahap penting dalam proses manajemen tugas dan pekerjaan di berbagai organisasi, termasuk pemerintahan, perusahaan, atau lembaga non-profit. Suatu dokumen resmi yang dikenal dengan Surat Perintah Tugas (SPT) mengarahkan seseorang atau sekelompok orang untuk menyelesaikan tugas

atau pekerjaan tertentu sesuai dengan tujuan dan peraturan (2).

Proses penerbitan Surat Perintah Tugas (SPT) untuk melaksanakan tugas di PT. Taspen ialah staff pegawai yang bertugas untuk membuat surat perintah tugas (SPT), mengajukan usulan pengeluaran Surat Perintah Tugas (SPT) untuk menyelesaikan tugasnya ke setiap unit divisi pada PT. Taspen. Pegawai menyampaikan usulan pembuatan Surat Perintah Tugas melalui kelompok kerja penyelenggara komitmen, yang kemudian akan direkap secara manual bagi pegawai yang bertugas dengan mencantumkan tanggal beserta nama pegawai yang akan melaksanakan perintah tugas, dan kemudian diteruskan kepada Koordinator/Pengawas maupun yang memerintahkan untuk ditandatangani (3).

Ada berbagai permasalahan dari penerbitan surat perintah tugas (SPT), yaitu seringkali lambannya surat perintah Tugas (SPT) maka dari itu jadi kendala ketika surat perintah tugas yang akan segera diperlukan. Selain itu, rekap data pegawai atas perintah penugasan masih dilakukan dengan cara manual, sehingga apabila bagian bidang perencanaan kepegawaian memerlukan data pegawai yang melaksanakan perintah tugas pada bagian bidang lainnya harus terlebih dahulu menghubungi staff pegawai satuan kerja, hal ini menyulitkan pimpinan dalam melakukan monitoring terhadap pegawai yang melaksanakan perintah tugas sehingga kurangnya efisiensi waktu (3).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membentuk perancangan sistem informasi pengelolaan surat perintah tugas (SPT) berbasis website. Karena selama ini pengelolaan surat perintah tugas masih menggunakan sistem manual. Dan saya harap penelitian ini bisa mempermudah dalam pengelolaan surat perintah tugas untuk memonitoring pegawai yang melaksanakan perintah tugas, memonitoring hasil dan laporan tugas, meningkatkan efektivitas sistem birokrasi pada PT. Taspen (Persero) Palembang dengan mempermudah merekapitulasi personel yang melaksanakan perintah tugas (4).

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode waterfall dengan model uml (unified modeling language) dan menggunakan use case diagram untuk pemodelan proses sistem maupun keperluan sistem dari segi pandangan user (5). Pada metode penelitian ini diperlukan sebagai pedoman arsitektur dalam membentuk hipotesis penelitian yang berbentuk hipotesis metode deskriptif dengan hasil penelitian kualitatif (6).

Dilakukan juga dengan metode pengumpulan data untuk memperoleh data akurat yang dapat membantu dalam penelitian (7). Ada beberapa cara proses dalam mengumpulkan data yang dilakukan, diantaranya adalah:

Metode Observasi

Peneliti melakukan metode observasi dengan menggunakan cara menganalisis. Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti yaitu Surat

Perintah Tugas saat ini masih menggunakan Microsoft Excel dan mengajukan lembar surat tugas masih secara manual.

Wawancara

Sesuai dengan data yang dibutuhkan, peneliti bertanya kepada staff dan karyawan PT. Taspen Palembang mengenai Surat Perintah tugas dan fungsi yang terkait dengan Surat Perintah Tugas di PT. Taspen Palembang.

Metode Pustaka

Pada metode pustaka ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi tentang laporan penelitian yang akan dibuat (8). Informasi ini dikumpulkan dari profil Perusahaan dan juga peneliti memahami dan mengamati buku yang mempunyai hubungan dengan pembentukan perancangan sistem informasi serta dan yang

mendukung dengan objek yang bakal dikaji dalam penyusunan laporan ini (8).

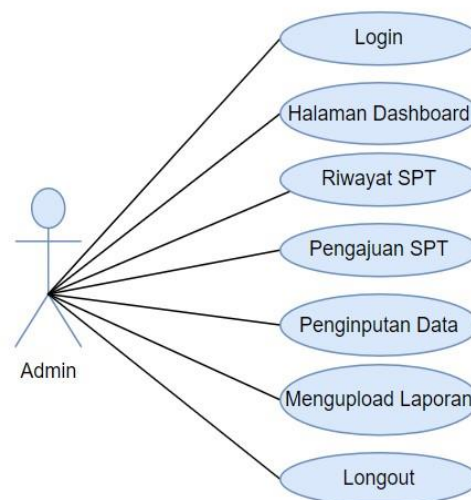
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Rancangan Sistem Informasi

Use Case Diagram

Use Case Diagram ialah gambaran pemodelan untuk dapat memvisualkan aktivitas sistem yang akan dibentuk. Use Case Diagram mendefinisikan suatu interaksi dari satu atau lebih actor dengan sistem yang bakal dibentuk (9).

Use case diagram admin menjelaskan bahwa suatu sistem admin bisa mengelola data dan memanfaatkan sistem, dan juga bisa mendeskripsikan apa yang dikerjakan sistem.



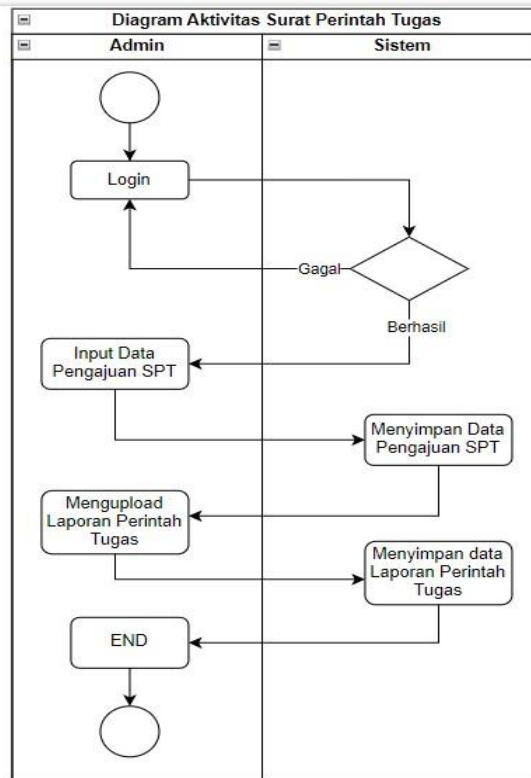
Gambar 1: Use Case Diagram

Activity Diagram

Diagram yang dapat mewakili prosedur sistemik yang sedang berlangsung adalah activity diagram. Urutan proses sistem ditampilkan secara vertikal. diagram alur aktivitas adalah hasil aliran aktivitas use case.

Proses bisnis internal sistem atau serangkaian menu mewakili aliran atau aktivitas (10).

Dengan mengidentifikasi aktor, aktivitas yang diperlukan, dan waktu pelaksanaannya, diagram aktivitas juga dapat digunakan untuk mengevaluasi diagram use case.



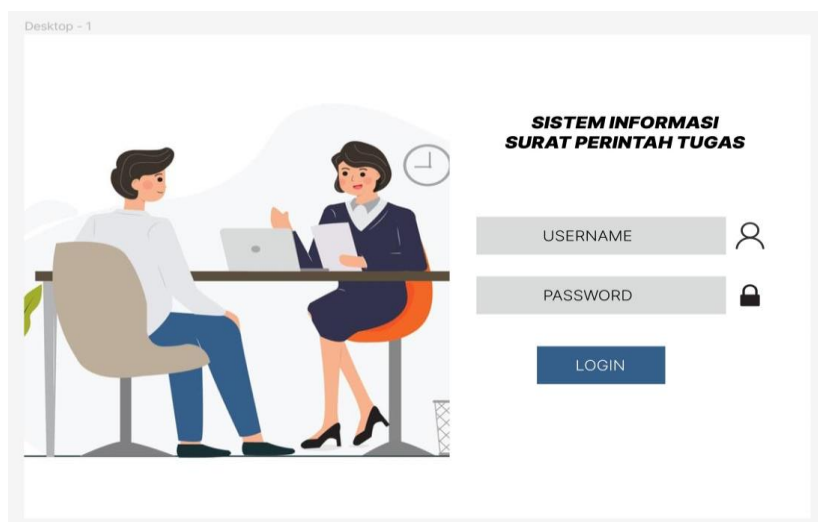
Gambar 2: Activity Diagram

Desain Antar Muka

Pada tahap ini halaman sistem telah menerapkan desain antar muka. atau interface pada halaman-halaman yang ada di sistem.

1. Form Login

Mendeskripsikan User bisa melakukan login dengan memasukkan nama pengguna dan kata sandinya untuk mengakses sistem informasi surat perintah tugas.

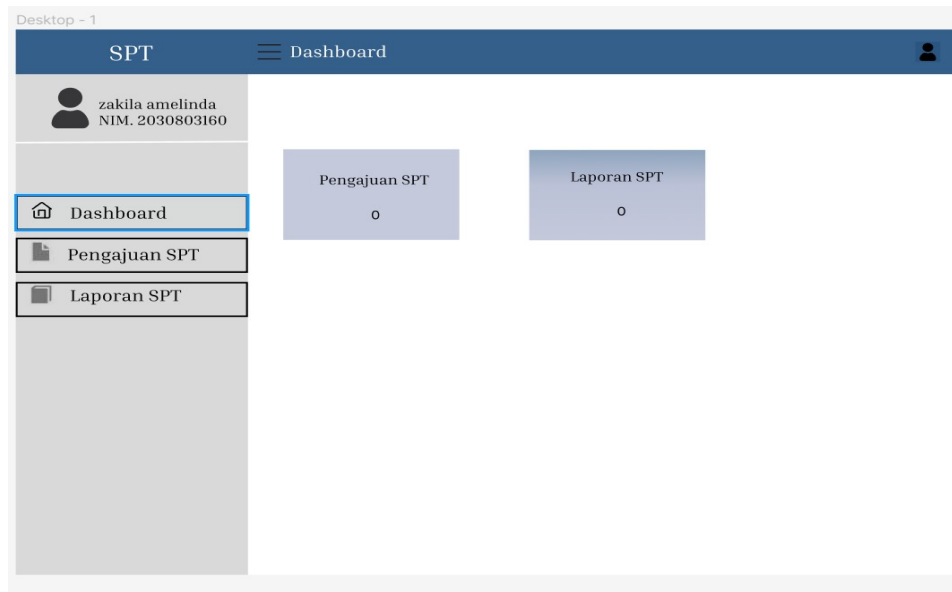


Gambar 3: Form Login

2. Halaman Dashboard

Setelah melakukan login kita akan diarahkan ke tampilan dashboard. Tampilan ini terdapat

tampilan menu yaitu total Pengajuan SPT dan total laporan SPT.

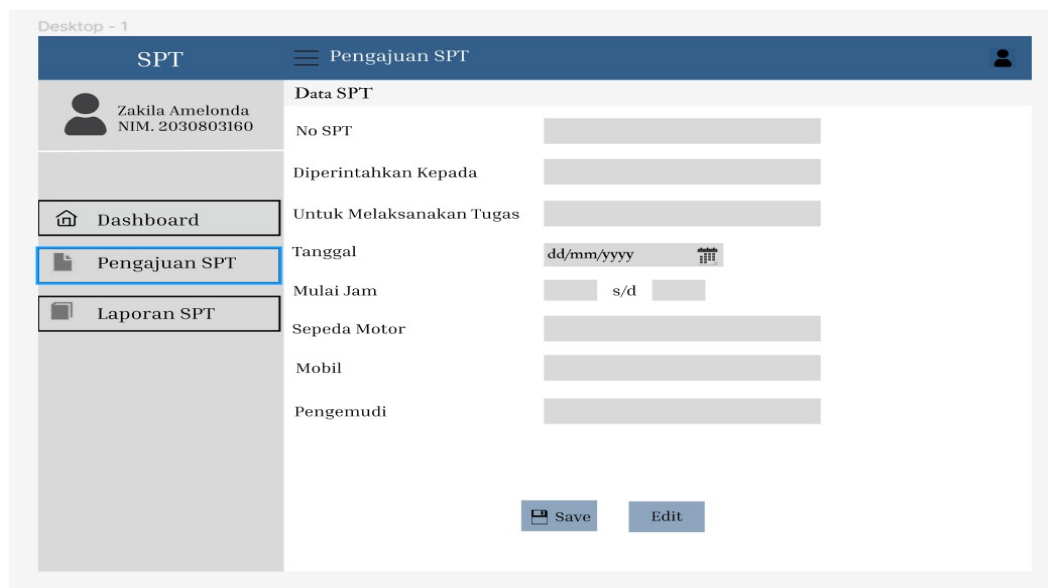


Gambar 4: Halaman Dashboard

3. Halaman Pengajuan SPT

Halaman ini terdapat detail data yang akan diisi untuk mengajukan SPT, yaitu ada No SPT, Diperintahkan kepada, Untuk Melaksanakan tugas, Tanggal, Mulai jam,

Sepeda motor atau mobil, dan Nama pengemudi, Kemudian setelah mengisi data klik save, dan jika ingin mengubah data klik edit.

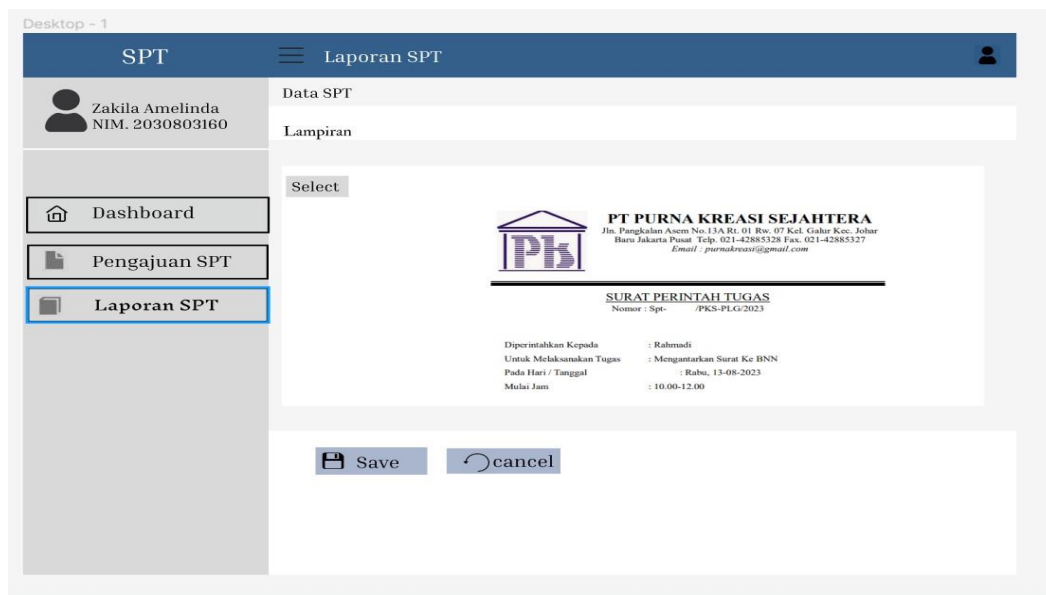


Gambar 5: Halaman Pengajuan SPT

4. Halaman Menu Upload Laporan

Setelah melaksanakan tugas perintah maka akan melaporkan hasilnya, pada menu ini

dapat upload laporan perintah tugas yang sudah selesai.



Gambar 6: Halaman Menu Upload Laporan

SIMPULAN

Perancangan Sistem Informasi Surat Perintah Tugas Pada PT. Taspen (Persero) Palembang menggunakan metode waterfall dalam pemodelan UML (Unified Modeling Language). Sistem pemodelan yang digunakan untuk memvisualisasikan suatu perancangan sistem ialah sistem informasi yang sudah dirancang bisa melangsungkan proses pengajuan Surat Perintah Tugas (SPT) pada suatu kegiatan perintah tugas menggunakan web, Proses mengajukan surat perintah tugas (SPT) akan produktif serta dikontrol secara digital yang bisa dimonitoring menggunakan web. Hasil dari penelitian ini bisa menggambarkan proses penggunaan sistem dan alur pengelolaan sistem. di harapkan bisa mempermudah dalam

pembuatan surat perintah tugas dan rancangan sistem yang bermanfaat bagi instansi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hartono E, Wardani NW. Sistem Pengarsipan Surat Masuk Surat Keluar Digital Berbasis Web. *J Teknol Inf dan Komput.* 2019;5(2):204–11.
2. Putra E, Zen M, Rizal C. Perancangan Aplikasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) Responsive with Bootstrap Berbasis Web. *Bull Comput Sci Res [Internet].* 2022;3(1):1–6. Available from: <http://hostjournals.com/bulletincsr/article/view/182/118>
3. Karlinda AE, Azizi P, Sopali MF. Pengaruh pengalaman kerja, prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap pengembangan karir pada PT. PLN (persero) kota padang rayon kuranji. *J Inf Syst Applied, Manag Account Res [Internet].* 2021;5(2):523–31. Available from:

- <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i8.1809>
4. Kusumaningratri PW, Dewanto FM. IN-FEST 2023 Sistem Informasi Surat Tugas Dinas Berbasis Web Dengan Metode Waterfall di BPS Kota Semarang IN-FEST 2023. 2023;2023:189–97.
 5. Anissa Pakerti1 SW. Sistem Informasi Surat Perintah Tugas Berbasis Website. 2022;7(Sens 7).
 6. Putri M, Hidayanti I, Raden Fatah Palembang N, Selatan S, kunci K. 2 Nd Mdp Student Conference (Msc) 2023 Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Pada Kantor Kementerian Agama Kota Palembang. 2023;416–24.
 7. Alfiyana K, Hoiriyah, Kurniawan MY. Sistem Informasi Pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas Dan LPJ Berbasis Web Pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. 2022;
 8. Qomariah L, Sucipto A. Sistem Informasi Surat Perintah Tugas Menggunakan Pendekatan Web Engineering. J Teknol dan Sist Inf [Internet]. 2021;2(1):86–95. Available from: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JT-SI>
 9. Wahyudi YT, Said B. Sistem Informasi Laporan Registrasi Program Tabungan Hari Tua Di PT. Taspen (Persero) Wilayah Madura. J Insa Contech. 2020;5(1):8–13.
 10. Pada N, Administrasi B, Sekretariat P, Provinsi D, Timur J. Nufan Balafif, dkk, Digitalisasi Administrasi Surat Perintah Tugas (Spt) Untuk Mendukung Kinerja Aparatur Sipil. 2022;2(2):10–6.